

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Budaya Mutu Terhadap Kinerja Guru (Studi Deskriptif terhadap Guru-guru di SMK Negeri 1 Cimahi)”, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis penelitian pada variabel budaya mutu, maka budaya mutu yang ada di SMK Negeri 1 Cimahi telah berada pada taraf yang baik yaitu dengan hasil kecenderungan yang diperoleh sebesar 3,12 atau dalam persentase sebesar 77,99%. Hal ini berarti bahwa penggunaan informasi kualitas dan kinerja telah digunakan dengan baik ditunjang dengan komunikasi yang efektif, dan kerjasama tim yang solid. Selain itu adanya kewenangan sebatas tanggungjawab, perbaikan yang dilakukan secara terus-menerus, jaminan keamanan, keadilan dalam sistem kompensasi/imbalance dan rasa memiliki warga sekolah yang tinggi terhadap lembaga rata-rata sangat baik.
2. Berdasarkan hasil Analisis penelitian pada variabel kinerja guru, kinerja guru-guru di SMK Negeri 1 Cimahi telah berada pada taraf sangat baik yaitu dengan hasil rata-rata 3,23 atau dalam persentase sebesar 80,853%. Hal ini berarti kinerja guru mulai dari menyiapkan bahan ajar hingga evaluasi, membantu permasalahan kesulitan belajar siswa hingga

memahami prinsip dan analisis hasil penelitian telah mencapai hasil yang cukup maksimal.

3. Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh budaya mutu terhadap kinerja guru pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesisi yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**, yaitu “*Terdapat Pengaruh yang signifikan antara budaya mutu dan kinerja guru di SMK Negeri 1 Cimahi*”. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan (Terlampir), yang menghasilkan analisa sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan hasil Uji Korelasi dengan menggunakan rumus dari spearman rank maka diperoleh nilai r hitung sebesar 0,403.
 - b. Hasil uji signifikan kedua variabel adalah sebesar 3,295 yang kemudian dikonsultasikan dengan t_{table} sebesar 2,021. Jadi pengujian signifikansi koefisien korelasi menghasilkan penerimaan hipotesis alternatif yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara budaya mutu dan kinerja guru.
 - c. Hasil uji determinasi yang menggambarkan persentase pengaruh budaya mutu terhadap kinerja guru adalah sebesar 16,24 %, dan 83,76 % lagi dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti: Kemampuan profesionalisme guru, Kepemimpinan kepala sekolah, disiplin, manajemen sekolah, dll.

B. REKOMENDASI

1. Bagi Guru

Peran guru dengan ujung tombak pendidikan di sekolah, perlu terus menerus mengembangkan kemampuan dan kinerjanya sehingga *out put* pendidikan atau lulusan dari sekolah dimana guru mengajar, dapat menjadi lulusan yang bermutu atau sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat. Dengan kinerja yang telah dicapai sampai saat ini, meskipun mencapai tingkat baik, guru harus bisa meningkatkannya atau minimal mempertahankannya .

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai orang memiliki wewenang dan penentu kebijakan yang ada di sekolah telah cukup optimal mengupayakan peningkatan kualitas manajemen sekolah dengan menerapkan sistem manajemen ISO 2000:9001. Hal ini perlu dipertahankan, dan tidak lupa memperhatikan budaya mutu untuk meningkatkan kualitas manajemen sekolah juga kinerja seluruh personil yang ada.

3. Bagi Sekolah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang membantu masyarakat dalam menyediakan pelayanan pembelajaran, perlu memperhatikan aspek pendukung proses pendidikan seperti budaya mutu, kinerja personil dan juga masukan dari masyarakat. Dengan predikat sekolah yang telah memiliki akreditasi A bagi semua jurusan dan sertifikat ISO 2000:9001, tentunya menjadi suatu tanggungjawab bersama bagi sekolah untuk

mempertahankan dan meningkatkannya, sehingga sekolah mampu memberikan pelayanan pembelajaran secara optimal dan masyarakat pun merasa puas dengan yang diberikan oleh sekolah.

